



**AKSI NYATA MODUL 1.4
PENERAPAN "BU KEDIP"
(BUDAYA KEDISIPLINAN POSITIF)
MELALUI KEYAKINAN KELAS**



Budaya positif di sekolah adalah nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan kebiasaan-kebiasaan di sekolah yang berpihak pada murid agar murid dapat berkembang menjadi pribadi yang kritis, penuh hormat dan bertanggung jawab. Dalam mewujudkan budaya positif ini, guru memegang peranan sentral. Guru perlu memahami posisi apa yang tepat untuk dapat mewujudkan budaya positif baik lingkup kelas maupun sekolah. Selain itu, pemahaman akan disiplin positif juga diperlukan karena sebagai pamong, guru diharapkan dapat menuntun murid untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, selanjutnya, Dalam video aksi nyata ini akan dijabarkan mengenai :

1. AKSI NYATA Penerapan “Bu Kedip” (Budaya Kedisiplinan Positif) Melalui Keyakinan Kelas

RANCANGAN TINDAKAN AKSI NYATA

Judul Modul : Penerapan "BU KEDIP" (Budaya Kedisiplinan Positif) melalui Keyakinan Kelas
Nama Peserta : Lia Hikmawati_CGP Jember 8_SDN NOGOSARI 07

LATAR BELAKANG

Mewujudkan Profil Pelajar pancasila merupakan salah satu tujuan dari pendidikan untuk menyiapkan siswa menjadi pribadi yang baik dan bernilai tidak untuk pribadi tetapi untuk bermasyarakat. Salah satu cara untuk mewujudkan profil tersebut adalah melalui Pendidikan Karakter Siswa.

Pendidikan Karakter bukan hanya membentuk siswa sukses secara akademik di lingkungan sekolah tetapi juga menjadi manusia yang bermoral baik dalam beranggota masyarakat untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan .

Mengembangkan Pendidikan karakter salah satunya melalui penerapan budaya positif di sekolah,. Jika kebiasaan positif sudah terbentuk dan membudaya maka nilai-nilai karakter yang diharapkan terinternalisasi pada diri siswa.

Salah satu bentuk budaya positif yang akan diterapkan adalah Budaya Disiplin Positif. Disiplin Positif adalah disiplin tanpa ancaman dan hukuman. Menerapkan disiplin positif dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam membentuk karakter positif. Siswa terbiasa dengan pola hidup teratur, tertib, tanggung jawab, mengembangkan kepercayaan diri, membentuk kerukunan dan gotong royong. Salah satu langkah dalam penerapan budaya Disiplin positif adalah melalui keyakinan kelas yang dibuat dan disepakati bersama

TUJUAN

- Menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa
- Melatih siswa untuk tertib dan teratur
- Mengembangkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuannya sendiri
- Mengarahkan dan Membimbing siswa dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila

TOLAK UKUR

- Sebanyak 70% siswa memiliki tanggung jawab dalam pengerjaan tugas sekolah dan pekerjaan rumah secara tepat waktu
- Sebagian besar siswa datang tepat waktu, dan mematuhi protokol kesehatan
- Siswa berani menyampaikan pendapat selama pembelajaran
- Siswa tertib yaitu berbaris sebelum masuk kelas
- Siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya melalui bekerja sama melaksanakan piket kelas

DUKUNGAN YANG DIBUTUHKAN

- Kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan, pemberi dukungan dengan menyetujui program dan memberikan masukan maupun saran terhadap penerapan budaya disiplin positif
- Guru dan warga sekolah sebagai tauladan siswa dalam menerapkan budaya disiplin positif siswa
- Orang tua di rumah dalam membiasakan budaya disiplin positif

LINIMASA TINDAKAN

Minggu pertama (Merencanakan)

- Mensosialisasikan program budaya disiplin positif (lingkup kelas) kepada kepala sekolah untuk mendapatkan masukan dan saran
- Mensosialisasikan kepada rekan guru setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah
- Merencanakan Pembuatan Keyakinan kelas

Minggu kedua (membuat keyakinan kelas)

- Menanyakan kepada siswa masalah yang dihadapi saat belajar di kelas
- Menanyakan kepada siswa mengenai harapan untuk mencapai kelas yang diimpikan
- Memberikan kesempatan pada siswa untuk menuliskan kondisi kelas impian
- Bersama dengan siswa menyusun keyakinan kelas yang sesuai dengan harapan siswa
- Menuangkan keyakinan kelas yang telah disepakati dalam bentuk media visual
- Melaksanakan bersama kegiatan disiplin budaya positif setelah membuat keyakinan kelas

Minggu ketiga (melaksanakan budaya disiplin positif melalui keyakinan kelas)

- Guru dan siswa menerapkan budaya disiplin positif
- Memonitoring siswa selama penerapan budaya disiplin positif
- Membuat catatan untuk melihat perkembangan siswa berdasarkan tolak ukur yang telah dibuat
- Mendokumentasikan kegiatan sebagai acuan untuk mengamati tolak ukur keberhasilan

Minggu keempat (melakukan refleksi dan tindak lanjut)

- Melakukan refleksi dan tindak lanjut mengenai penerapan budaya disiplin positif
- Memperbaiki keyakinan kelas apabila dirasa ada yang kurang tepat dan tetap menerapkan budaya disiplin positif

Untuk Lebih lengkapnya dapat diakses melalui Link Video berikut !

<https://drive.google.com/file/d/1DUgFu5DTVu0OS11E6zJc5PPN6JNFVXVv/view?usp=sharing>

DOKUMENTASI KEGIATAN

LINIMASA TINDAKAN



Minggu Pertama

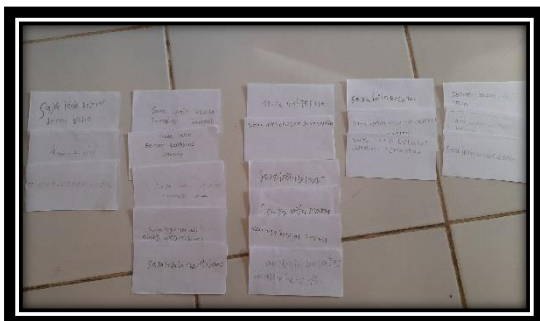
Mensosialisasikan dengan kepala sekolah dan guru terkait program yang dibuat, guna memperoleh masukan dan saran. Kemudian merencanakan kegiatan membuat keyakinan kelas



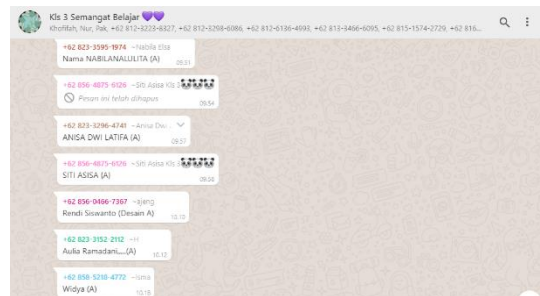
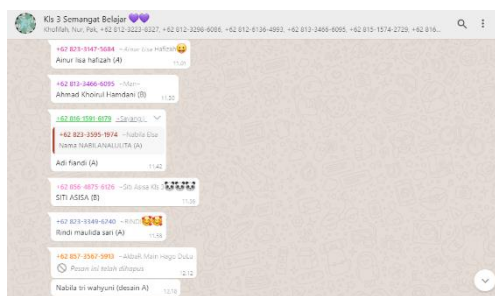
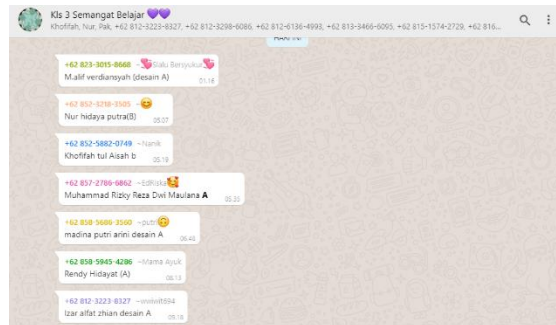
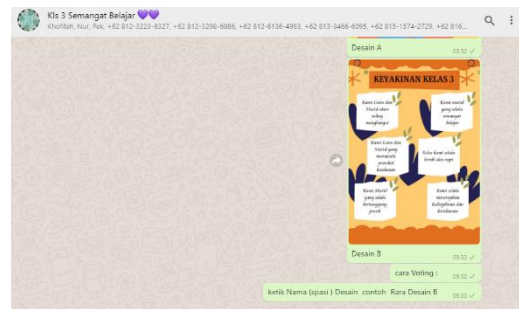
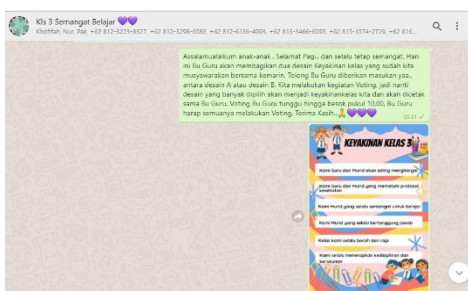
Minggu Kedua

Membuat Keyakinan kelas dengan cara :

1. Menanyakan kepada siswa mengenai harapan untuk mencapai kelas yang diimpikan
2. Bersama dengan siswa menyusun keyakinan kelas (secara luring maupun daring)



Pembuatan keyakinan kelas melalui daring, siswa diberikan kesempatan untuk memilih desain yang mereka sukai dengan metode voting



PELAKSANAAN BU KEDIP

Kegiatan Bu kedip yang dilaksanakan antara lain :

1. Sebelum memasuki kelas agar berbaris dahulu
2. Menyiapkan ruangan kelas bersih dan rapi
3. Ketika memulai dan menyudahi pelajaran berdoa
4. Mengumpulkan tugas tepat waktu
5. Dan selalu menerapkan protokol kesehatan



BERBAGI ILMU BUDAYA POSITIF



Budaya Positif diatas berisikan tentang :

1. Filosofi KHD
2. Perubahan Paradigma
3. Teori Stimulus Respon dan Teori Kontrol
4. Keyakinan kelas
5. Penerapan lima posisi control guru
6. Penerapan segitiga restitusi

KOMUNITAS PRAKTIKI

